

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara dengan penduduk mayoritas Muslim di dunia. Pengusaha Muslim pun sudah mulai berkembang dan salah satu yang harus diterapkan adalah etika dalam bisnis. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui, memahami, dan menggali lebih dalam makna implementasi etika bisnis Islam pada pengusaha muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnometodologi melalui tahapan analisis indeksikalitas, reflektivitas, aksi kontekstual Islami dan *penyajian common sense knowledge of social structure*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku bisnis Warung Ayam Preksu, Bakso Granat Pedaz, dan Roti Sholawat telah mengimplementasikan etika bisnis Islam melalui konsep pada prinsip kejujuran, menjaga perkataan, mencintai Allah SWT melebihi dari perdagangan, bersikap rendah hati dalam menjalankan bisnis, melakukan konsultasi bersama dalam segala urusan, tidak melakukan penipuan, tidak menyuap, dan berbisnis secara adil yang diselaraskan dengan Al-qurán dan Hadist. Dari ketiga objek tersebut Warung Ayam Preksu merupakan bisnis yang paling baik dalam mengimplementasikan etika bisnis Islam yang terlihat dari mewajibkan para karyawan laki-laki untuk berjamaah di masjid, melambatkan aktivitas jual-beli selama waktu sholat, memberikan 50 porsi kepada pelanggan yang melaksanakan puasa senin kamis dan bagi yang membaca surat Al-kahfi di hari jumat, mewajibkan para karyawan perempuan memakai rok atau gamis serta kerudung syari, dan yang terakhir semakin bertambahnya outlet seiring bertambahnya waktu karena tujuan pendirian bisnis yaitu sesuai syariat-syariat Allah SWT.

Kata kunci: Etika Bisnis Islam, Etnometodologi, Pengusaha Muslim,

ABSTRACT

Indonesia is a Muslim majority country with higher muslim population in the world. The purpose of this study is to find out the meaning of the implementation of Islamic business ethics in Muslim entrepreneurs in the Special Region of Yogyakarta. This research employed Ethnometodology approach through the stages of indexicality analysis, reflexivity, Islamic contextual action and the presentation of common-sense knowledge of social structure. Data collection is done through interviews, observations, and documentation. The results of this study depict that the businessmen of Warung Ayam Preksu, Bakso Grenade Pedaz, and Roti Sholawat implementing Islamic business ethics through the concept of honesty, safeguarding words, loving God more than trading, being humble in running a business, conducting joint consultations in all matters, do not commit fraud, do not bribe, and do business fairly in harmony with the Qur'an and the Hadith. Of the three objects, Preksu Chicken Stalls are the best business in implementing Islamic business ethics, which is seen from requiring male employees to congregate in the mosque, slowing down buying and selling activities during prayer time, donating 50 portions to customers who carry out fasting on Thursday. and for those who read Al-kahfi's letter on Friday, obliging female workers to wear skirts or robe in addition to Shari'ah veils, and the last is to increase outlets over time because of the purpose of establishing a business according to Shari'a.

Keywords: Islamic Business Ethics, Ethnometodology, Muslim Entrepreneurs.

المُلخَص

اندونيسيا دولة ذات غالبية مسلمة ويبلغ عدد سكانها المسلمين في العالم. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة الى اي مدى يتم تنفيذ أخلاقيات العمل الإسلامي لدى رواد الأعمال المسلمين في منطقة يوجياكارتا الخاصة. استخدم هذا البحث منهج إثنوميتولوجي من خلال مراحل تحليل الفهرسة ، الانعكاسية ، العمل السياقي الإسلامي وعرض المعرفة المنطقية للبنية الاجتماعية. تم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والوثائق. توضح نتائج هذه الدراسة أن رجال الأعمال في Warung Ayam Preksu ، Bakso Granat ، Pedaz ، و Roti Sholawat ينفذون أخلاقيات العمل الإسلامي من خلال مفهوم الصدق ، وحماية الكلمات ، وحب الله أكثر من التجارة ، والتواضع في إدارة الأعمال ، وإجراء مشاورات مشتركة في جميع الأمور ، لا ترتكب أي أعمال احتيال ، ولا ترشي ، وتتعامل بشكل متناغم مع القرآن والحديث. من بين الأشياء الثلاثة ، تعد Warung Ayam Preksu أفضل الأعمال في تطبيق أخلاقيات العمل الإسلامي ، والتي يُنظر إليها على أنها تتطلب من الموظفين الذكور التجمع في المسجد ، مما يؤدي إلى إبطاء أنشطة البيع والشراء خلال أوقات الصلاة ، حيث يتبرع بـ 50 جزءاً للعملاء الذين يقومون بالصيام يوم الخميس. ولأولئك الذين قرأوا سورة الكهف يوم الجمعة ، يجبرون العاملات على ارتداء التنانير أو الجلباب بالإضافة إلى الحجاب الشرعي ، والأخير هو زيادة المنافذ بمرور الوقت بسبب الغرض من تأسيس عمل تجاري وفقاً لأحكام الشريعة الإسلامية. ،

الكلمات المفتاحية: أخلاقيات الأعمال الإسلامية ، علم إثنومتر ، رواد أعمال مسلمون.